

LAMPIRAN I

GLOSSARIUM

Empirisme: Salah satu teori mengenai asal pengetahuan yang berpendapat bahwa satu-satunya sumber seluruh pengetahuan adalah pengalaman.

Epistemologi: Bagian filsafat yang menguji nilai metode-metode yang memungkinkan elaborasi pengetahuan. Dapat dikatakan sebagai pengetahuan tentang pengetahuan atau disebut teori pengetahuan.

Epistemologi Behavioristik: Penekanan justifikasi pengetahuan dari pemakaian bahasa dalam penggunaannya di masyarakat.

Filsafat Bahasa: Filsafat yang menyibukkan diri dengan bahasa; yang memberikan kejelasan hubungan antara berpikir dan berbicara, antara fungsi ekspresif dengan representatif bahasa; yang menyelidiki sumber-sumber pertama dan hasil baru yang ada sekarang dari bahasa tersebut.

Glassy Essence: Struktur pikiran (*mind*) yang diterangkan Rorty bahwa pengetahuan di dalam pikiran hanya merupakan representasi alam. (terkait dengan *mirroring*)

Hermeneutik: Ilmu dan teori tentang penafsiran yang bertujuan menjelaskan teks mulai dari ciri-cirinya, baik objektif (arti gramatikal kata-kata dan variasi-variasi historisnya), maupun subjektif (maksud pengarang). Dalam filsafat ilmu-ilmu sosial terdapat pandangan bahwa metode ilmu-ilmu sosial lebih dekat dengan hermeneutika daripada ilmu-ilmu eksperimental.

Kontingen: Pengetahuan yang dianggap benar sebagai benar secara probabilitas.

Metafisika: Studi tentang realitas transenden yang merupakan sumber semua eksistensi atau studi tentang segala sesuatu yang bersifat rohani (gaib, adikodrati, supranatural, immaterial) dan yang tidak dapat diterangkan dengan metode-metode ilmiah yang ditemukan dalam ilmu-ilmu alam.

Metafora: Suatu bentuk kata (ungkapan, pernyataan) yang menunjukkan suatu hal diterangkan pada hal lainnya untuk memberi kesan keserupaan antara kedua hal tersebut.

Monisme: Teori bahwa segala hal dalam alam semesta dapat dijabarkan pada (atau dijelaskan dalam kerangka) kegiatan satu unsur dasarnya. Atau ajaran yang mengatakan bahwa dasar pokok seluruh eksistensi adalah satu sumber.

Nihilisme: Ajaran yang menyangkal keabsahan alternatif positif manapun, yang diterapkan pada metafisika, epistemologi, etika, politik, dan teologi. Dalam epistemologi, penyangkalan terhadap setiap dasar kebenaran yang objektif dan riil.

Ontologi: Studi tentang ciri-ciri esensial dari Yang Ada dalam dirinya sendiri yang berbeda dari studi tentang hal-hal yang ada secara khusus. Cabang filsafat yang menggeluti tata dan struktur realitas dalam arti seluas mungkin.

Positivisme: Aliran filsafat yang menyatakan ilmu-ilmu alam (empiris) sebagai satu-satunya sumber pengetahuan yang benar dan menolak nilai kognitif dari suatu studi filosofis atau metafisik.

Pragmatisme: Aliran yang merupakan inti filsafat pragmatik yang menentukan nilai pengetahuan berdasarkan kegunaan praktisnya. Kegunaan ini bukan pengakuan kebenaran objektif dengan kriterium praktik, tetapi apakah memenuhi kepentingan-kepentingan subjektif individu.

Relativisme: Suatu ajaran yang menyatakan bahwa tidak ada hal-hal yang absolut. Dalam epistemologi, ajaran ini menyatakan bahwa semua kebenaran adalah relatif.